

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Atlet merasa bersemangat dan termotivasi dalam bertanding ketika mendapatkan dukungan secara langsung dari orang tuanya. Karena atlet ingin menunjukkan dan membuktikan bahwa dapat menampilkan yang terbaik pada saat pertandingan. Adapun atlet yang merasa gugup dan tidak bersemangat pada saat bertanding, dikarenakan kedatangan orang tuanya pada saat pertandingan. Sehingga atlet merasa takut jika tidak dapat memberikan hasil yang terbaik.

Atlet membutuhkan persiapan fisik, teknik, dan taktik untuk mencapai prestasi terbaik mereka, serta persiapan mental untuk mencapai kemampuan terbaik dalam permainan. Faktor mental, seperti kecemasan, dapat memengaruhi psikologi atlet. Berpartisipasi dalam pertandingan dapat menyebabkan rasa cemas dan stres, seperti rasa cemas, rasa khawatir, ketegangan, kebingungan, kurang atau hilang konsentrasi, dan penurunan rasa percaya diri. Salah satu alasan para atlet gagal adalah mereka tidak menerima pembinaan mental.

Atlet mungkin mengalami banyak jenis kecemasan. Ada yang berasal dari dalam, seperti masalah emosi, motivasi, intelegensi, kecemasan, dan stres yang berlebihan, dan ada juga yang berasal dari luar.

Kecemasan itu tidak akan mengancam kehormatan atlet dengan ribuan orang yang menyaksikannya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa publik lebih suka memuji atlet yang berhasil daripada membenci mereka yang kalah. Ketakutan dapat berasal dari sumber luar, seperti lawan, pengurus, tempat pertandingan, perlengkapan, dan kebutuhan pelatih dan keluarga. Kecemasan intrinsik dapat berupa ketakutan untuk gagal, kepribadian yang cemas, dan kurangnya pengalaman bertanding.

Individu akan dapat lebih baik menghadapi kecemasan dan stres yang dialaminya dengan dukungan orang tua yang dapat dibicarakan, yang dapat memberikan nasehat dan simpati.

Dukungan orang tua adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan kepada seseorang, seperti yang dijelaskan sebelumnya. Adanya perasaan nyaman, kepedulian, dan penghargaan atau bantuan yang didapatkan adalah beberapa cara lain yang dapat menunjukkan dukungan orang tua. Saran, bantuan yang nyata, informasi verbal atau nonverbal, atau kehadiran dalam situasi yang dapat memberikan keuntungan emosional atau memengaruhi tindakan penerima

Menurut uraian tersebut, atlet merasa cemas, tidak nyaman, dan tertekan sebelum pertandingan, yang menyebabkan mereka tidak melakukan semua yang mereka bisa sebelum pertandingan. Penulis kemudian sampai pada kesimpulan bahwa ada berbagai faktor yang memengaruhi tingkat dukungan orang tua terhadap tingkat kecemasan anak. Ini adalah alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena kecemasan atlet, bersama dengan kondisi fisik yang baik, sangat penting untuk mencapai kemenangan dalam pertandingan.

Penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecemasan Atlet Junior Forki Kota Tangerang Ketika Bertanding" bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa pun yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan atlet saat bertanding.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih banyak atlet yang merasa cemas sebelum bertanding sehingga pada saat pertandingan tidak *all out*.
2. Belum diketahui bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap tingkat kecemasan atlet *junior* forki kota tangerang ketika bertanding

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah ditemukan, agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas. Maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecemasan Atlet *Junior* Forki Kota Tangerang Ketika Bertanding”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap tingkat kecemasan atlet *Junior* Forki Kota Tangerang ketika bertanding?
2. Seberapa signifikan pengaruh dukungan orang tua terhadap tingkat kecemasan?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menambah khasana pengetahuan di bidang ilmu keolahragaan dan menjadi pionir dalam penelitian tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap mental atlet di Fakultas Ilmu Keolahragaan, khususnya yang berkaitan dengan psikologi olahraga
  - b. Penelitian ini dilakukan menjadi referensi Pustaka bagi para peneliti di masa depan yang ingin mengembangkan topik penelitian baru pada bidang kajian yang terkait
  - c. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menjalankan pengaruh dukungan orang tua terhadap mental atlet dengan sampel yang berbeda
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti dapat mengetahui tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap mental atlet
  - b. Bagi atlet *junior* usia 16-17 tahun dapat mengetahui tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap mental atlet dan diharapkan dapat mengantisipasinya agar memiliki mental yang baik sehingga mencapai prestasi yang maksimal.

- c. Bagi mahasiswa olahraga untuk memberikan masukan pengetahuan tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap mental atlet.

